

# **PERTUKARAN SOSIAL PEDAGANG DALAM MENERAPKAN TRANSAKSI DIGITAL DI KAWASAN KULINER MELAYU SQUARE KOTA TANJUNGPINANG**

**Oleh  
Meildia Stefanie  
NIM. 190569201085**

## **ABSTRAK**

Melayu Square sebagai salah-satu pusat kuliner populer di Kota Tanjungpinang. Selama ini, baik pedagang maupun konsumen di Melayu Square menggunakan transaksi tunai dalam melakukan pembayarannya. Namun muncul upaya dari pemerintah untuk mempercepat dan memperluas digitalisasi di daerah, dengan dijadikannya Melayu Square sebagai kawasan kuliner percontohan dalam menerapkan transaksi digital. Penerapan tersebut hanya sementara dilakukan oleh sebagian pedagang di Melayu Square, karena mereka mengalami permasalahan dari sistem transaksi yang digunakan. Disamping adanya permasalahan yang dialami, ada sebagian pedagang lainnya yang masih menerapkan transaksi digital hingga saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan, bentuk pertukaran, dan dampak yang dialami pedagang dalam menerapkan transaksi digital di Melayu Square. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif, yang mana informan ditentukan secara *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dari pertukaran sosial yang dilakukan oleh pedagang dalam menerapkan transaksi digital, menunjukkan ada proposisi yang cukup dominan yang hampir terjadi kepada seluruh informan yaitu proposisi restu-agresi dan proposisi rasionalitas. Proposisi restu-agresi menunjukkan bahwa pedagang mengalami kendala dalam menerapkan transaksi digital, hal ini menyebabkan sebagian pedagang berhenti menerapkannya. Sedangkan proposisi rasionalitas menunjukkan bahwa meskipun pedagang mengalami kendala, namun mereka tetap menerapkan transaksi digital dengan pertimbangan tertentu. Dari pertukaran yang dilakukan, memunculkan dampak yang dialami pedagang setelah menerapkan transaksi digital berupa dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif berupa keuntungan dengan proses transaksi yang aman dan lancar, yaitu memudahkan pedagang untuk tidak menukar uang kembalian dan aman dari tindakan pencurian. Sedangkan dampak negatif berupa kerugian, yaitu menyulitkan pedagang dalam mengambil hasil penjualan dari rekening mereka untuk mempersiapkan modal usaha pada hari berikutnya.

**Kata Kunci:** Transaksi digital, Pedagang, Pertukaran, Keuntungan-Kerugian

**THE SOCIAL EXCHANGE OF TRADERS IN IMPLEMENTING  
DIGITAL TRANSACTIONS IN THE CULINARY AREA OF MELAYU  
SQUARE, TANJUNGPINANG CITY**

**By  
Meildia Stefanie  
NIM. 190569201085**

***ABSTRACT***

Melayu Square as one of the popular culinary centers in Tanjungpinang City. During this time, both merchants and consumers at Melayu Square use cash transactions in making their payments. However, there is an effort from the government to accelerate and expand digitalization in the region by making Melayu Square a pilot culinary area in implementing digital transactions. The application was only temporarily carried out by some traders at Malay Square, because they experienced problems from the transaction system used. Besides the problems experienced, there are some other traders who still apply digital transactions to date. This research aims to find out the reasons, forms of exchange, and impacts experienced by traders in implementing digital transaction at Melayu Square. The method used in this research is qualitative with descriptive analysis, where informants are determined by purposive sampling. The results of this study explain that from the social exchanges made by traders in implementing digital transactions, there are quite dominant propositions that almost occur to all informants, namely the proposition of blessing-aggression and the proposition of rationality. The blessing-aggression proposition shows that traders experience obstacles in implementing digital transactions, this has caused some traders to stop implementing them. While the rationality proposition shows that although traders experience obstacles, they still apply digital transactions with certain considerations. From the exchanges made, the impact experienced by traders after implementing digital transactions is in the form of positive impacts and negative impacts. The positive impact is in the form of benefits with a safe and smooth transaction process, which makes it easier for traders not to exchange change and is safe from theft. While the negative impact is in the form of losses, namely making it difficult for traders to take sales proceeds from their accounts to prepare business capital for the next day.

**Keywords:** Digital Transactions, Trader, Exchange, Profit-Loss